

BUNGA MELATI SEBAGAI OBJEK LUKISAN BERCORAK REALIS KONTEMPORER

Nining yuningsih¹, Erfahmi², Muzni Ramanto³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
e-mail :Yuningsih_nining@ymail.com

Abstract

The purpose of this paper is to akhir jasmine object of beauty can be enjoyed by anyone. The beauty of the scent of jasmine flowers that typically creates a quiet and comfortable atmosphere leads the mind to imagine the ideas lead. Form a picture of jasmine flowers are packed in a painting titled: 1). The girl Minang, 2). Options In Life, 3). Entertaining, 4). Waiting for morning, 5). In the darkness, 6). Jasmine White Purple, 7). Sepi, 8). Fading, 9). Sincerity, 10). Seek the Light. In the painting work better writer to create beauty and advantages of jasmine flowers with bercorakan style "Contemporary Realist", which can describe the form of a realist that is free, and create new forms and contemporary issues raised by the technical and creative concepts.

Kata kunci: Melati, lukisan, realis, kontemporer

A. Pendahuluan

Bunga memiliki ketertarikan dengan keindahan, karena memiliki bentuk kelopak yang sangat indah, warna yang sederhana dan keharumannya sering dijadikan sebagai parfum.

Disamping bunga yang indah, bunga Melati memiliki daya tarik yang tinggi bagi bangsa Indonesia, dimana pada tanggal 5 Juni 1990, Presiden Soeharto menetapkan bunga Melati sebagai buspa bangsa. Berbagai upacara adat yang merupakan perjalanan kehidupan selalu menggunakan bunga melati, seperti dalam acara resmi kenegaraan, adat istiadat, acara resmi nasional, dalam bunga di kuburan maupun bisnis bunga.

Melati atau *Jasminum* termasuk *Family Oleaceae*. Melati berasal dari daerah tropis. Melati mudah tumbuh dan ditemukan di banyak daerah di Indonesia sehingga melati mempunyai banyak nama yaitu *malate, mlati, menur, meulu, meulucut, merut*, bunga *manure*, bunga *didi*, bunga *manor*, bunga *moputi*, bunga *baluru*, bunga *elung*, bunga *pute*, bunga *manduru*, *manyora*, *manyuru*, *saya manure*, *selupan*, *munduwila*, bunga *loro*, atau *jasmine arab*, (Heerdjan, 2005:32).

Melati merupakan tanaman hias perdu yang tumbuh di tempat basah, menjalar dengan panjang batang dapat mencapai 2-5 m. Bunganya berbentuk terompet, muncul dari ujung cabang dan tersusun dalam tandan.

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode september 2012

² Pembimbing I. Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Bunga Melati mekar tidak bersamaan, berbunga sepanjang tahun. Bunganya ada yang tunggal, dan ada yang bertumpuk atau ganda, Daunnya berbentuk oval dengan tepi agak bergelombang, terutama bila sudah tua. Daun muda berwarna hijau kekuningan, setelah tua berubah menjadi hijau tua mengkilap.

Warna bunganya bervariasi, ada yang putih (Melati hutan, Melati raja, Melati Australia/*Jasminum Simplicifolium*), kuning cerah (*Jasminum Revolutum*, *Jasminum Mensyi* atau *Jasminum Primulinum*), pink muda (Melati hibrida hasil persilangan antara *Jasminum Beesianum* dan *Jasminum Officiale*), Heerdjan dalam pergola (2005:33).

Lingkungan hidup bunga Melati adalah pada tempat basah atau terbuka dengan cahaya matahari total seperti yang dikatakan, Heerdjan (2005:32), “Melati dapat tumbuh baik di tempat terbuka dengan pencahayaan penuh, baik di daratan rendah maupun daratan tinggi hingga 1.600 m dari permukaan laut (dpl)”, daya adaptasi setiap jenis Melati terhadap lingkungan tumbuhnya berbeda. Melati putih tumbuh optimal bila ditanam di dataran rendah hingga 600 m dpl, sedangkan Melati hutan dapat beradaptasi baik hingga ketinggian 1.600 mdpl.

Melati paling cocok tumbuh di daerah-daerah yang mempunyai suhu siang hari 28-36°C dan suhu malam hari 24-30 °C, kelembapan udara 70-80%, dan cukup mendapat sinar matahari, (Heerdjan 2005:34).

Ditempat yang kurang sinar matahari, pertumbuhan tanaman cenderung kurus dan tinggi serta jarang berbunga. Di iklim basah, bunga Melati mudah gugur, bahkan mudah busuk.

Ciri pertumbuhan bunga Melati: 1) Melati yang tumbuh dengan cara biasa, 2) Melati yang tumbuh dengan cara merambat. Varietas Melati yang tumbuh dengan cara biasa yaitu: Melati Raja (*Jasminum Rex*), Melati Pot (*Jasminum Parkeri Dunn*), Varietas Menur, Melati Bangkok (*Varietas Grand Duke of Tuscany*). Varietas Melati yang merambat, dapat juga digunakan sebagai tanaman memanjat pagar atau pergola yaitu: Melati Putih (*Jasminum Sambac*), Melati Hutan (*Jasminum Multiflorum*), Melati Casablanca (*Jasminum Officinale*)

Menurut filsuf Yunani Kuno Aristoteles dalam Gie (Tt:13) merumuskan keindahan dengan kalimat “sesuatu yang selain baik juga adalah menyenangkan”.

Keindahan alam menurut ahli estetika Kahler dalam Gie (Tt:55) adalah “bahwa yang indah dalam alam menampilkan diri sebagai; 1. Harmoni (keserasian), 2. *Extreme disharmony* (ketakserasian yang luar biasa), 3. *Colorful* (berwarna-warni), 4. *Sensational* (menggemparkan), 5. *Calm* (tenang), 6. *Idyllic* (sederhana), 7. *Vast* (luas) dan 8. *Mysterious impenetrability* (ketidak pahaman yang pelik)”.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa di dunia ini aroma yang khas terdapat pada bunga Melati. Keindahan dan aroma yang khas tersebut menciptakan suasana nyaman dan tenang.

Seni adalah proses kreatif dari manusia, dan karena itu adalah ungkapan pengalaman bathin dan emosi, seperti dikatakan oleh Soedarso SP dalam Sahman (1993:153), mengatakan bahwa “seni lahir dari suatu pengucapan image-image, pengalaman, emosi, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai keharmonian”.

Menurut Bastomi (1982:6), mengatakan bahwa “seni adalah aktivitas batin dan pengalaman estetik yang dinyatakan dalam bentuk agung yang mempunyai daya menjadikan takjub dan haru”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, seni adalah ungkapan bathin dan emosi seseorang yang dapat bentuk-bentuk yang takjud juga menyenangkan. Ungkapan dari perasaan tersebut merupakan refleksi sesuatu realita (kenyataan), yang didasari oleh kemahiran untuk menciptakan sesuatu yang indah. Seni lukis adalah sesuatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, *shape*, dan sebagainya.

Dalam KBBI (1989:535), “lukisan merupakan hasil pengungkapan ide-ide atau karya cipta dari ciptaan perasaan dan pikiran seseorang yang diwujudkan dalam suatu bentuk gambar melalui garis dan bidang dengan pencampuran warna sehingga mewujudkan suatu bentuk yang indah dan menarik”.

Menurut Couto (2005:76) mengatakan bahwa: Seni lukis adalah suatu kegiatan yang melibatkan penerapan pigmen (unsur warna berupa suatu material) pada suatu permukaan. Pigmen yang dimaksud adalah suatu medium seperti minyak, air, atau kuning telur, yang mampu bertahan pada permukaan atau memberi kualitas yang berbeda seperti ketransparanan atau kecermelangan.

Menurut Raharjo (1986:46), seni lukis adalah karya yang merupakan penerjemahan seniman atas penghayatan, pengalaman dan gagasan pelukis yang pada umumnya dibuat dalam bidang dua dimensional.”

Jadi pengertian seni lukis adalah kegiatan dalam menyampaikan ekspresi diri seseorang seniman dengan menerapkan pigmen, simbol/ tanda, garis, dan bidang pada permukaan, yang menjadi satu kesatuan yang menarik pada bidang dua dimensional. Dari berbagai ide, karakteristik, bentuk, dan keharmonisan warna dapat dilihat dari dua seniman nasional yaitu: Johan Jensen, Balchibara.

Realis merupakan sebuah konsep berseni yang memperlihatkan peniruan setepat mungkin sebagaimana yang dikemukakan oleh, Alamhudi (2000:74), mengatakan “gayarealis adalah gaya melukiskan dengan cara menggambarkan apa yang betul-betul ada dan kasat mata. Ia mencerminkan keadaan yang sesungguhnya sesuai dengan objek yang dilukis”.

Menurut Raharjo (1986:131), mengemukakan bahwa: Realisme ini sejalan dengan tumbuhnya sosialisme di Eropa. Mereka mengambil karakter wajah orang biasa, Cara pengambilan seperti ini bertentangan dengan paham akademis dalam tahun 1940 berpaling dan mempelajari karya pelukis barok dari belanda seperti, Rembrandt dan Frans Hals kemudian dari Romantik Prancis Delacroix.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seni lukis realis adalah menggambarkan apa yang ada dengan peniruan setepat mungkin, oleh karena itu dalam seni lukis realis, yang ditampilkan adalah perwujudan, kejujuran dalam mengemukakan objek.

Seni lukis kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh oleh dampak moderenisasi. Kontemporer artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini.

Ikhsan/www.id.answer.yahoo.com(diakses 2 maret 2012) mengutip pendapat Wirosetomo, bahwa “seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah

upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang”.

Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini; jadi seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan zaman dulu dan berkembang sesuai zaman sekarang. (<http://www.kontemporer.com/> online:2012)

Menurut Utami dalam id.wikipedia.org/wiki/seni_kontemporer, menyimpulkan: Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan dinilai, bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya untuk bekerja. Masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu. Dan suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif mungkin untuk medium itu.

Pendapat lain dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_kontemporer (diakses 24 April 2012) menyebutkan: Seni Kontemporer adalah perkembangan seni yang terpengaruh dampak modernisasi dan digunakan sebagai istilah umum sejak istilah *Contemporary Art* berkembang di Barat sebagai produk seni yang dibuat sejak Perang Dunia II. Istilah ini berkembang di Indonesia seiring makin beragamnya teknik dan medium yang digunakan untuk memproduksi suatu karya seni, juga karena telah terjadi suatu percampuran antara praktek dari disiplin yang berbeda, pilihan artistik, dan pilihan presentasi karya yang tidak terikat batas-batas ruang dan waktu.

Jadi seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan jaman dahulu dan berkembang sesuai dengan jaman sekarang atau kekinian. Seniman tidak dibatasi mencampur adukan unsur-unsur serta prinsip-prinsip seni yang dianggap tradisional dengan media atau cara-cara baru dalam berkesenian yang terpenting adalah bagaimana seorang seniman mampu menyampaikan gagasannya melalui karyanya.

Realisme kontemporer adalah “istilah yang digunakan dalam arti sempit penggabungan realis dan kontemporer yang bertujuan untuk menggambarkan bentuk karya secara realis yang tidak terikat dengan aturan-aturan keharusan gaya realis” (http://en.wikipedia.org/wiki/contemporary_realism/, online 2011).

Realis Kontemporer merupakan suatu penjelasan dimana di dalam teknik pencapaian dalam berkarya yang mengangkat masalah kekinian dengan teknis dan konsep yang jelas dengan menggambarkan bentuk secara realis yang bebas (tidak terikat).

“Seni Kontemporer” telah lama dikaitkan dengan Gerakan Modernisme dan Post Modernisme, karena pada waktu mereka diciptakan kata-kata “Seni Kontemporer berarti seni hari ini”. Selain itu seni realis merupakan akar yang kuat yang akan terus tumbuh dan berkembang didalam dunia seni. Dengan gerakan realis kontemporer menciptakan perubahan didunia seni saat ini. (<http://www.menurutlysandraseni.com/> online:2012).

Terdapat berbagai sudut pandang yang menarik dari keindahan dan keunggulan bunga melati untuk divisualisasikan kedalam karya dua dimensi.

Penulis menjadikan bunga Melati sebagai suatu keindahan yang bermakna. Didalam tampilan tiap-tiap karya, penulis memberikan makna-makna dan daya tarik akan keindahan yang dimiliki oleh bunga Melati sehingga masyarakat dan peniknat seni lainnya dapat menikmati karya ini.

Dalam mewujudkan ide penulis mengangkat “Bunga Melati dalam karya seni lukis realis kontemporer”, penulis mencoba melukiskan berbagai macam bentuk khas bunga melati dengan berbagai jenis dengan keindahan dan keunikan yang dimiliki oleh bunga Melati.

Dalam karya seni lukis ini penulis mencoba menghadirkan berbagai macam ragam bunga Melati dalam bentuk keindahan. Bunga Melati menjadi objek utama yang paling tepat diangkat dalam penyampaian suatu keindahan, kesucian karena memiliki banyak manfaat, warnanya yang putih memberikan nuansa kesejukan. Maka sebagai konsep karya adalah memberikan daya guna dan hasil guna bagi kehidupan orang lain, dengan segala keindahan yang diungkap ke dalam karya lukis.

B. Pembahasan

Dalam karya lukis penulis melukiskan keindahan dan keunggulan yang dimiliki oleh bunga melati yang dilukiskan dengan bercorak realis kontemporer yang merupakan sumber ide dalam penciptaan karya seni lukis. dengan karakter, corak dan gaya tersendiri yang menjadi orisinalitas karya bagi penulis dan membedakannya dari karya seniman lain.

Metode/proses penciptaan karya seni lukis tentang bunga Melati sebagai objek lukisan bercorak Realis Kontemporer adalah melalui proses: (1). Persiapan, merupakan tahap mempersiapkan diri mulai melakukan penggarapan karya akhir baik dari segi peralatan maupun kesiapan waktu, (2). Eksplorasi, merupakan tahap pencarian ide-ide dengan melakukan survey objek yang akan dijadikan acuan karya, (3). Perwujudan Ide/Konsep merupakan suatu metode untuk menguraikan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan seperti: tahap pembuatan sketsa alternatif, pengembangan sketsa dan pemilihan sketsa yang sudah dikembangkan dalam proses perwujudan karya lukis dengan menggunakan kuas dan pisau palet dengan memakai cat *acrylic*, merupakan tahap penetapan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, dan generalisasi (d). Realisasi konsep, memvisualisasikan konsep-konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya, dimulai dari pembuatan sketsa dan kemudian memindahkannya ke dalam media kanvas, (5). Penyelesaian (*finishing*), merupakan tahap akhir dalam penyelesaian karya-karya lukis dengan sempurna, (6). Pameran, yaitu dengan memamerkan hasil karya lukis tersebut kepada para apresiasi atau penikmat seni.

Karya akhir yang berjudul “Bunga Melati Sebagai Objek Lukisan Bercorak Realis Kontemporer” mengangkat tentang keindahan dan keunggulan yang terdapat pada objek bunga Melati.

Terwujudnya sebuah karya seni merupakan proses yang penulis lewat melalui pengamatan langsung dari alam, perenungan yang pada akhirnya terwujud melalui garis, warna dan bentuk-bentuk objek yang diinginkan. Karya merupakan hasil transformasi dari permasalahan yang diangkat menjadi sebuah karya seni.

Karya-karya yang telah dihasilkan telah melalui banyak proses dan merupakan gambaran dari keinginan yang akan penulis ungkapkan.

Dalam kesempatan ini penulis mencoba membahas setiap karya agar dapat membantu para penikmat karya dalam memaknai karya-karya yang penulis suguhkan. Berikut ini hasil karya yang penulis laporkan dalam beberapa judul yaitu:



Karya 1

Judul karya : *Si Gadis Minang*
Ukuran : 120x110cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Karya yang berjudul “*Si gadis Minang*”, melukiskan vigur wajah penulis sendiri yang mengenakan pakaian Adat Minangkabau. Sebagai orang Minang, yang sangat menyenangi akan bunga Melati. Pada latar belakang diberi warna keemasan dan batasan berwarna hitam pada pinggir lukisan yang dapat menciptakan nuansa elegan, kekuatan dan kesempurnaan pada karya.



Karya2

Judul karya : *Pilihan Dalam Hidup*
Ukuran : 120x110cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Pilihan Dalam Hidup, melukiskan bunga Melati Casablanca (*Jasminum Officinale*) memampikan objek bunga Melati yang sedang mekar jatuh pada tangkainya dengan pemberian daun dan putik bunga melati yang akan tumbuh

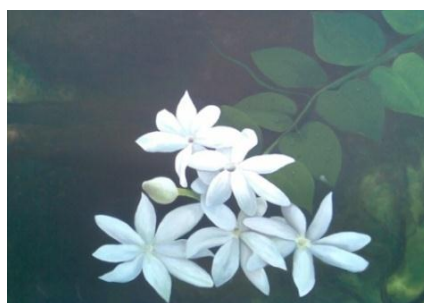
menambah daya tarik ketika melihatnya. Pemberian warna gelap pada latar belakang menambah keunggulan dan objek utama pada bunga Melati.



Karya 3

Judul karya : Menghibur
Ukuran : 150x110cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Karya selanjutnya adalah “*Menghibur*”, objek pada karya ini Melukiskan objek bunga Melati dengan jenis Casablanca (*jasminummultiflorum*) berbentuk oval, rajin berbunga, beraroma harum yang berbentuk seperti bintang, berwarna putih sedang berbunga rimbun dapat menghibur hatiketika menikmati lukisan ini.



Karya 4

Judul karya : Menanti Pagi
Ukuran : 120x100cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Lukisan berjudul “*Menanti Pagi*” ini, melukiskan objek bunga Melati jenis Melati hutan (*Jasminum Multiflorum*) yang sedang berbunga sebanyak limakuntum yang ditambah dengan putik yang akan berkembang dengan tampilan terurai pada tangkai dengan genangan air embun yang membasahi daun mengartikan nilai kesejukan suasana pagi, menambah kesempurnaan pada karya.



Karya 5

Judul karya : Di atas Kegelapan
Ukuran : 120x100cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Karya yang diberi judul “*Di Atas Kegelapan*”, menampilkan objek bunga Melati air yang memiliki bunga sebanyak empat bunga dan mempunyai putik bunga yang akan tumbuh dengan bunga berwarna putih dan daun berwarna hijau melambangkan kesederhanaan dan ketulusan di dalamnya.



Karya 6

Judul karya : Melati Putih Ungu
Ukuran : 110x100cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Karya yang diberi judul “*Melati Putih Ungu*” ini, merupakan Melati yang sering tumbuh di pot (*Jasminum Parkeri Dunn*) sedikit berbeda dengan karya yang sebelumnya dengan bunga Melati berwarna putih ungu menciptakan penggabungan warna yang indah dan unik, sehingga dapat menjaga dan memelihara akan keindahan bunga Melati.



Karya 7

Judul karya : Sepi
Ukuran : 100x120cm
Bahan : Cat Minyak on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Sepi, menampilkan jenis bunga Melati teh, dengan tampilan bunga Melati yang sedang mekar dan ditemani oleh putik yang akan mekar, dan daun mengisi ruang menciptakan keseimbangan pada karya. Bunga Melati dengan warna putih kemerah-merahan, merupakan warna yang menarik bila dinikmati.



Karya 8

Judul karya : Memudar
Ukuran : 120x110cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Suber : NiningYuningsih

Karya yang diberi judul *Memudar*, menampilkan jenis bunga Melati Casablanca (*Jasminum Officinale*) dengan melukiskan objek yang memudar baik pada objek, maupun latar belakang, dengan tampilan tumbuh bunga Melati yang memanjang ke atas menambah nilai estetika pada karya lukis ini, dengan ditambah warna abu-abu sedikit kecoklatan memiliki arti kelemahan.



Karya 9

Judul karya : Ketulusan
Ukuran : 100x120cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Ketulusan, melukiskan jenis bunga Melati air yang mengangkat nilai-nilai ketulusan, dengan aroma dan keindahan yang ingin disampaikan kedalam karya lukis dengan teknik atau gaya kekinian. Bunga melati berwarna putih dandaun berwarna hijau mengartikan kesucian dan ketulusan. Pemberian warna gelap pada latar belakang memberikan nilai kedalaman pada kesempurnaan karya.



Karya 10

Judul karya : Mencari Terang
Ukuran : 120x100cm
Bahan : Acrylic on Canvas
Tahun pembuatan : 2012
Sumber : NiningYuningsih

Mencari Terang, menampilkan jenis bunga Melati Casablanca (*Jasminum Officinale*) yang penulis angkat yang di dalamnya menceritakan cara hidup bunga Melati untuk dapat mempertahankan keindahan yang dimilikinya, dimana keindahan merupakan “sesuatu selain baik, juga menyenangkan”

C. Simpulan

Setiap individu memiliki selera dan penilaian yang berbeda-beda, baik dalam memilih bentuk yang indah, maupun sebaliknya. Semua itu harus diawali dengan proses pemahaman sebuah arti keindahan dalam hidupnya. Semua yang ada dimuka bumi ini adalah diciptakanNYA, yang memiliki kesempurnaan bentuk

yang indah dan sempurna. Keindahan bukan saja dimiliki oleh manusia saja, tetapi keindahan juga dimiliki oleh bunga melati.

Sebagai seorang wanita penulis lebih tertarik dengan keindahan bunga, karena bunga melati dapat menciptakan suasana nyaman, tenang dan juga mencerminkan sosok figur wanita pada umumnya. Pada karya lukis ini penulis ingin menampilkan dengan gaya kekinian, yang dapat menciptakan karakter baru, dalam melukiskan objek bunga melati ke dalam karya lukis “Realis Kontemporer”.

“Realis Kontemporer” merupakan teknik pilihan yang penulis angkat ke dalam karya lukis, karena di dalam teknik realis kontemporer ini dapat menggambarkan bentuk secara realis yang bebas, yang dimana dengan teknik realis bebas, dapat menciptakan bentuk-bentuk baru yang mengangkat masalah kekinian dengan teknis dan konsep yang jelas.

Dengan melukiskan objek bunga melati ke dalam karya lukis penulis dapat menyampaikan rasa syukur penulis sebagai seorang wanita, karena bunga yang indah adalah bunga yang dapat memberikan kesenangan baik dalam suasana senang maupun duka. Baik kita sebagai wanita sebaiknya dapat memberikan kenyamanan dan keharmonisan dalam hidup ini.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Erfahmi, M. Sn. dan Pembimbing II Drs. Muzni Ramanto.

Daftar Rujukan

- Alamhudi, Firdaus. 2000. *Seni Lukis Bulu*. Jakarta: yayasan Obor Indonesia.
- Bastomi, Suwaji. 1982. *Landasan Berapresiasi Seni Rupa*. Semarang: Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Semarang.
- Couto, Nasbahri. 2005. *Perkembangan Seni Rupa Barat*. Padang.
- Gie, The Liang. Tt. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: PUBIB.
- Heerdjan, f., s, & Astoeti. 2005. *Tanaman Pergola*. Jakarta: Penebas Swadaya.
- Marianto. Dwi. M. (Ed). 1999. Outlet. *Gelagat Yogyakarta Menjelang Millenium Ketiga*. Yogyakarta.
- Raharjo, J, Budhy. 1986. *Seni Rupa*. Bandung: Yrama
- Soedarso SP. 1993. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Utami dalam id.wikipedia.org/wiki/seni_kontemporer/ online: 2010.
http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_kontemporer (diakses 24 April 2012)
<http://www.jenis-jenis-melati.com/> online:2012.
- http://en.wikipedia.org/wiki/contemporary_realism/, online 2011.
http://wikipedia.org/wiki/senirupa_2007.(diakses 23 Mei 2011)
<http://www.menurutlysandra-seni-realis-kontemporer.com/> online:2012
- Ikhsan/www.id.answer.yahoo.com/diakses 2 maret 2012